

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian Ini adalah kualitas produk Wisata destinasi kepulauan di Pulau Kiluan. Dalam penelitian ini akan dibahas 2 (dua) variabel, yaitu kualitas produk wisata sebagai Variabel Independen (X) dan Keputusan Berkunjung sebagai Variabel Dependen (Y). Penelitian ini berlokasi di daerah Pulau Kiluan, Teluk Pekon (Desa) Kiluan Negeri, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Waktu penelitian dalam jangka waktu kurang dari satu tahun oleh karena itu metode yang digunakan adalah *cross section method*. Objek yang akan menjadi responden dalam penelitian adalah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Pulau Kiluan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Metode Penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif dan verivikatif. Menurut Sugiyono (2012, hlm 35), metode penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain”.

Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat dan data yang slaing

berhubungan, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakekatnya mencari pemahaman observasi. Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran atau deskripsi mengenai kualitas produk wisata destinasi kepulauan dan keputusan berkunjung ke Pulau Kiluan.

Menurut (Sugiyono, 2008, hlm 11) penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis, yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

Berdasarkan jenis penelitian *deskriptif* dan *verifikatif* tersebut yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Menurut Ker Linger dalam Sugiyono (2013, hlm 85) mengemukakan bahwa: Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

Penelitian dengan menggunakan metode ini yaitu informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empiris dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Kerlinger (dalam Sugiyono, 2007, hlm 7) menyatakan bahwa ”penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar/kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi”.

Adapun penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun oleh karena itu metode yang digunakan adalah *cross section method*. Menurut Husein Umar (2009, hlm 42), “*cross sectional method* yaitu metode penelitian dengan cara meneliti suatu fenomena tertentu dalam kurun waktu saja”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan batasan yang dibuat oleh peneliti terhadap variabel penelitian, sehingga diharapkan dapat memberi suatu kejelasan pemahaman terhadap makna pengertian variabel yang dimaksud dalam penelitian. Manfaat dari operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menentukan skala data
- b. Sebagai acuan dalam pembuatan instrument
- c. Sebagai acuan dalam penentuan alat analisis

Variabel yang akan diteliti adalah kualitas produk wisata (X) yang terdiri dari Atraksi, Sumber Daya Manusia (SDM), Fasilitas dan Aksesibilitas sebagai variabel bebas (independent variabel). Variabel terikat atau dependent variabel (Y) adalah keputusan berkunjung yang terdiri dari Pemilihan Produk/Jasa, Pemilihan *Brand*, Pemilihan Penyalur, Jumlah Kunjungan, dan Pemilihan Waktu Berkunjung. Skala yang digunakan dalam penelitian ini, baik untuk variabel X

maupun variabel Y, menggunakan ordinal. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel sebagai berikut

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel/ subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kualitas Produk Wisata	konsep kualitas telah menjadi alat utama mencapai sukses organisasi karena saat ini dunia usaha pariwisata dihadapkan pada wisatawan yang makin berpengatahuan, <i>demanding</i> dan menghendaki pelayanan prima Poerwanto (2004:4)				
Atraksi (X1)	yaitu daya tarik objek. Daya tarik mencakup keunikan tata ruang (<i>landscape</i>) dan keindahan.) Poerwanto dalam jurnal ilmiah pariwisata (2004:88)	• Keindahan alam pulau kiluan.	• Tingkat keindahan pulau kiluan	Ordinal	A.1
		• <i>Diving</i>	• Tingkat keunikan saat <i>diving</i>	Ordinal	A.2
		• <i>Snorkling</i>	• Tingkat keunikan saat <i>snorkling</i>	Ordinal	A.3
		• Menaiki perahu sambil menikmati pemandangan	• Tingkat keunikan saat menaiki perahu	Ordinal	A.4
		• bertemu lumba-lumba yang seolah olah menyambut kedatangan tamu.	• Tingkat keunikan saat bertemu lumba-lumba.	Ordinal	A.5
Sumber Daya Manusia (SDM) (X2)	merupakan sumber daya dinamis yang mampu mengelola sumber daya lain. Sebagai pengelola utama, SDM dituntut untuk memiliki kemampuan yang	• Masyarakat yang ikut mengelola tempat wisata	• Tingkat Keikutsertaan Masyarakat yang mengelola	Ordinal	A.6
		• Masyarakat menyediakan	• Tingkat masyarakat	Ordinal	A.7

Variabel/ subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	memadai dengan bidangnya, dapat menjadi motor penggerak dari suasana yang menyenangkan di lokasi atraksi wisata. Poerwanto dalam jurnal ilmiah pariwisata (2004:88)	<ul style="list-style-type: none"> • fasilitas umum • Masyarakat yang mengelola kegiatan wisata 	<ul style="list-style-type: none"> • yang menyediakan Fasilitas umum • Tingkat Keikutsertaan masyarakat yang mengelola kegiatan wisata 	Ordinal	A.8
Fasilitas (X3)	fasilitas yang dimaksud adalah toilet, tempat istirahat, jalan setapak, tempat makan dan minum dan sarana penunjang lainnya. Kualitas fasilitas umum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kualitas atraksi wisata. Poerwanto dalam jurnal ilmiah pariwisata (2004:88)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Food & Breverage</i> • <i>Souvenir</i> • Toilet 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kualitas food and breverage • Tingkat keunikan <i>souvenir</i> • Tingkat Keragaman <i>souvenir</i> • Tingkat kebersihan toilet umum • Tingkat tersedianya jumlah toilet umum 	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	A.9 A.10 A.11 A.12 A.13

Variabel/ subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Aksesibilitas (X4)	akses menuju atraksi wisata merupakan satu dimensi yang menjadi perhatian wisatawan. Kualitas jalan umum maupun khusus serta transportasi adalah bagian dari produk wisata. Wisata berkualitas adalah perjalanan nyaman, menyenangkan dan pengalaman baru. Poerwanto dalam jurnal ilmiah pariwisata (2004:88)	• Infrastruktur jalan	• Tingkat fasilitas penunjuk jalan	Ordinal	A.14
		• Transportasi umum	• Tingkat kenyamanan perjalanan	Ordinal	A.15
			• Tingkat kenyamanan transportasi umum	Ordinal	A.16
Keputusan Berkunjung (Y)	karena mengunjungi dapat diartikan sebagai membeli seperti pada produk manufaktur. Supaya produk yang ditawarkan kepada pengunjung bisa sampai dengan tepat, sebuah perusahaan memerlukan sebuah strategi supaya pengunjung yang tadinya	• Pemilihan Produk/Jasa	• Tingkat pemilihan produk/jasa	Ordinal	A.1
		• Pilihan	• Tingkat Keberagaman Produk di Pulau Kiluan	Ordinal	A.2
			• Tingkat daya tarik Pulau Kiluan	Ordinal	A.3
			• Tingkat keunggulan Pulau Kiluan	Ordinal	A.4
		• Tingkat penggunaa			

<p>memiliki rasa ingin tahu menjadi memiliki rasa tertarik untuk memilikinya, sehingga wisatawan akan melakukan keputusan berkunjung terhadap produk yang ditawarkan perusahaan.</p> <p>Kotler dan Keller (2012 : 166)</p>	<p>Penyalur</p>	<p>n jasa penyalur (menggunkan travel)</p>	Ordinal	A.5		
			• Pemilihan <i>Brand</i> (merek)	• Tingkat pemilihan <i>brand</i> (merek)	Ordinal	A.6
				• Tingkat pemilihan berdasarkan kepopuleran Pulau Kiluan	Ordinal	A.7
				• Tingkat Pemilihan berdasarkan citra Pulau Kiluan	Ordinal	A.8
			• Pemilihan Waktu Berkunjung	• Tingkat pemilihan saat akhir minggu	Ordinal	A.9
				• Tinggal pemilihan hari saat tidak libur/hari biasa	Ordinal	A.10
			• Jumlah Kunjungan	• Tingkat kunjungan berdasarkan hari libur Nasional	Ordinal	A.11
				• Tingkat pengulangan kunjungan	Ordinal	A.12

Sumber : Hasil Pengolahan Data dan Referensi Buku dan Jurnal.

M Tri Julian, 2015

Pengaruh Kualitas Produk Wisata Destinasi Kepulauan Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Dipulau Kiluan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2008, hlm 401) berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dalam kegiatan penelitian lapangan. Data primer dapat berbentuk isian kuesioner atau langsung dari responden berdasarkan masalah yang sedang dikaji. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah wisatawan yang berkunjung ke Pulau Kiluan.
2. Data sekunder adalah data-data yang diperoleh secara tidak langsung dalam kegiatan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari sensus, laporan data, dan statistik yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, serta situs di internet.

Berdasarkan data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menuliskannya dalam Tabel 3.2 berikut ini:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis Data	Jenis Data	Sumber Data
Profil Pulau Kiluan	Sekunder	Dinas Pariwisata Provinsi Lampung
Jumlah Kunjungan Pulau Kiluan	Sekunder	Dinas Pariwisata Provinsi Lampung
Strategi pelaksanaan yang dilakukan di Pulau Kiluan	Sekunder	Dinas Pariwisata Provinsi Lampung
Tanggapan pengunjung mengenai kualitas Produk Wisata di Pulau Kiluan	Primer	Wisatawan
Tanggapan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Pulau Kiluan	Primer	Wisatawan

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm 61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan Pulau Kiluan, Populasi tersebut diambil berdasarkan data jumlah wisatawan berkunjung ke objek daya tarik wisata Pulau Kiluan pada Tahun 2013 sebesar 248.083 pengunjung.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013, hlm 62) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik sampling (teknik pengambilan sample) yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. Dalam penelitian ini teknik samplingnya adalah dengan menggunakan cara kuesioner.

Karena jumlahnya yang sangat banyak maka peneliti harus membatasi jumlah sampel, yaitu menjadi 100 sampel. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin (Selvilla et.al 1960, hlm 182)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = batas toleransi kesalahan linear

Berdasarkan populasi pada penelitian ini, maka sampel yang di ambil adalah:

$$n = \frac{248.083}{1 + 248.083 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{248.083}{1 + 2.480,83}$$

$$n = \frac{248,083}{2.481,83} \quad n = 99,95$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka ukuran sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini dengan taraf kesalahan 10% diperoleh ukuran sampel (n) minimal sebesar 99,95 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan merupakan teknik pengambilan sampel. Sugiyono (2010, hlm 81) menjelaskan bahwa teknik sampel adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada dasarnya ada dua tipologi dari teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2013, hlm 117). *Probability sampling* meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Nonprobability sampling* meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling insidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini digunakan teknik probabilitas sampling, yaitu suatu sampel yang ditarik sedemikian rupa, dimana suatu elemen (unsur) individu dari populasi tidak didasarkan pada pertimbangan pribadi tetapi tergantung pada aplikasi kemungkinan (probabilitas). Teknik yang digunakan adalah khususnya *systematic random sampling*. Teknik sampling ini menggunakan *systematic random sampling*, Menurut Sugiyono (2010, hlm 84) metode pengambilan acak sistematis (*systematic random sampling*) adalah metode untuk mengambil sampel secara sistematis dengan jarak atau interval tertentu dari suatu kerangka sampel

yang di urutkan. Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam teknik ini adalah:

1. Tentukan populasi sasaran. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah pengunjung Pulau Kiluan.
2. Tentukan sebuah tempat tertentu sebagai *checkpoint*. Dalam penelitian yang menjadi *checkpoint* adalah Pulau Kiluan.
3. Tentukan waktu yang akan di gunakan untuk menentukan sampling.
4. Melaksanakan orientasi lapangan, terutama *checkpoint*. Orientasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan interval pemilihan pertama, atau dasar kepadatan pengunjung, penyebran angket dilakukan secara randomisasi (secara acak)
5. Menentukan ukuran sampel atau n yaitu sebanyak 100 responden.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpul data adalah suatu proses pengadaan data primer maupun data sekunder untuk keperluan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi, mengamati kegiatan institusi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya mengenai kualitas produk wisata terhadap keputusan berkunjung ke Pulau Kiluan.
2. Kuesioner, yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada responden berdasarkan kuesioner yang telah dirumuskan mengenai kualitas produk wisata dan keputusan berkunjung pada wisatawan di Pulau Kiluan.

3. Studi literatur, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, dan lain-lain, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan variabel yang diteliti yang terdiri dari kualitas produk wisata dan keputusan berkunjung.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Realibilitas

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2002).

Menurut Sugiyono, (2013, hlm 123) “Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal”. Validitas internal atau rasional yaitu bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Sedangkan “Validitas eksternal, bila kriteria didalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada”.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas menggunakan nilai korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total memakai teknik korelasi *product moment* (dikemukakan oleh Pearson). Rumus teknik korelasi *product moment* yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi <i>product moment</i>
n	= Jumlah sampel atau banyaknya responden
X	= Skor yang diperoleh subjek dalam setiap item
Y	= Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
ΣX^2	= Kuadrat faktor variabel X
ΣY^2	= Kuadrat faktor variabel Y
ΣXY	= Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Keputusan validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid, jika r hitung $>$ r tabel
3. Berdasarkan jumlah kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($30-2=28$), maka didapat nilai r tabel sebesar 0.374.

Perhitungan validitas item instrument akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 20 for windows.

TABEL 3.3
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kualitas Produk				
Atraksi				
1.	Seberapa menariknya alam di Pulau Kiluan	0,947	0.374	Valid
2.	Seberapa menariknya saat <i>diving</i> di Pulau Kiluan	0,897	0.374	Valid
3.	Seberapa menariknya saat <i>snorkling</i> di Pulau Kiluan	0,947	0.374	Valid

M Tri Julian, 2015

Pengaruh Kualitas Produk Wisata Destinasi Kepulauan Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Dipulau Kiluan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
4.	Seberapa menariknya pemandangan Pulau Kiluan saat menaiki perahu	0,890	0.374	Valid
5.	Seberapa menariknya saat bertemu lumba-lumba ketika menaiki perahu di Pulau Kiluan	1,000	0.374	Valid
Sumber Daya Manusia (SDM)				
6	Adanya masyarakat yang ikut serta mengelola tempat wisata di Pulau Kiluan	0,849	0.374	Valid
7	Adanya masyarakat yang menyediakan fasilitas umum di Pulau Kiluan	0,695	0.374	Valid
8	Adanya masyarakat yang ikut serta mengelola kegiatan wisata di Pulau Kiluan	1,000	0.374	Valid
Fasilitas				
9	Tersedianya kualitas <i>Food & Breverage</i> yang baik di wisata Pulau Kiluan	0,875	0.374	Valid
10	Keunikan <i>Souvenir</i> di wisata Pulau Kiluan	0,818	0.374	Valid
11	Keragaman <i>souvenir</i> di wisata Pulau Kiluan	0,875	0.374	Valid
12	Tersedianya Toilet umum yang bersih di wisata Pulau Kiluan	0,712	0.374	Valid
13	Tersedianya toilet umum yang banyak di wisata Pulau Kiluan	1,000	0.374	Valid
Aksesibilitas				
14	Tersedianya fasilitas petunjuk jalan menuju Pulau Kiluan	0,582	0.374	Valid
15	Seberapa nyaman perjalanan menuju Pulau kiluan	0,883	0.374	Valid
16	Tersedianya Transportasi umum di wisata Pulau Kiluan	1,000	0.374	Valid

Keputusan Berkunjung				
Pemilihan Produk/Jasa				
1	Seberapa besarkah keinginan memilih produk wisata di pulau kiluan	0,811	0.374	Valid
2	Seberapa menariknya keberagaman aktrisi di Pulau Kiluan	0,755	0.374	Valid
3	Seberapa menariknya wisata di Pulau Kiluan	0,711	0.374	Valid
4	Seberapa unggulnya wisata di Pulau Kiluan di bandingkan tempat wisata lain	0,866	0.374	Valid
Pemilihan penyalur				
5	Seberapa aman menggunakan jasa penyalur (menggunakan travel)	0,805	0.374	Valid
Pemilihan Brand (Merek)				
6	Seberapa menarik Pulau Kiluan berdasarkan pengalaman berkunjung orang lain	0,833	0.374	Valid
7	Seberapa populer Pulau Kiluan di banding dengan destinasi lainnya	0,816	0.374	Valid
8	Seberapa baiknya citra Pulau Kiluan di banding dengan destinasi lainnya	0,877	0.374	Valid
Pemilihan Waktu Berkunjung				
9	Seberapa tertariknya untuk berkunjung pada saat <i>weekend</i>	0,882	0.374	Valid
10.	Seberapa tertariknya berkunjung pada saat hari biasa/tidak libur <i>weekday</i>	0,901	0.374	Valid
11.	Seberapa tertariknya untuk berkunjung pada saat hari libur (<i>Holiday</i>)	0,946	0.374	Valid

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Jumlah kunjungan				
13	seberapa sering berkunjung ke pulau kiluan	1,000	0.374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 3.3 mengenai hasil pengolahan data menunjukkan pengukuran validitas atas item-item pertanyaan kuesioner penelitian. Tingkat validitas tertinggi terdapat pada item pertanyaan Kualitas Produk pada dimensi atraksi Seberapa menariknya saat bertemu lumba-lumba ketika menaiki perahu di Pulau Kiluan yaitu sebesar 1,000. Hal ini membuktikan bahwa Pulau Kiluan sangat memperhatikan kepuasan konsumennya dan sangat mengetahui kebutuhan pengunjung wisata. Sedangkan tingkat validitas terendah terdapat pada item pertanyaan aksesibilitas mengenai Tersedianya fasilitas petunjuk jalan menuju Pulau Kiluan yaitu sebesar 0,582. Ini tentunya akan menjadi acuan masyarakat untuk meningkatkan Fasilitas umum penunjuk jalan untuk wisatawan yang menuju Pulau Kiluan.

Pada uji validitas variabel Keputusan Berkunjung, keseluruhan item validitas dinyatakan valid. Validitas tertinggi terdapat pada dimensi Jumlah Kunjungan yaitu sebesar 1,000 sedangkan validitas yang terendah terdapat pada dimensi Pemilihan Produk/Jasa.

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal

jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Azwar, 2010, hlm 117).

Sedangkan Sugiyono (2013, hlm 121) menyatakan bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Selain menggunakan dengan bantuan SPSS uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach*, dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara berapa nilai dalam hal ini menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Husein Umar, 2008, hlm 125 dan Suharsimi Arikunto, 2008, hlm 171)

Keterangan:

r^{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir tiap pernyataan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan ($\sum \sigma^2$) sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{n^2}$$

Sumber: **Suharsihimi Arikunto (2006 hlm 184)**

Keterangan:

σ^2 = varians total

$\sum X$ = jumlah skor

n = jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan validitas dan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program aplikasi *SPSS 20 for windows*.

1. Memasukkan data variabel X dan variabel Y setiap item jawaban responden atas nomor item pada data view.
2. Klik variabel view, lalu isi kolom *name* dengan variabel-variabel penelitian (misalnya X, Y) *width*, *decimal*, *label* (isi dengan nama-nama atas variabel penelitian), *colom*, *align*, (*left*, *center*, *right*, *justify*) dan isi juga kolom *measure* (skala: ordinal).
3. Kembali ke data *view*, lalu klik *analyze* pada *toolbar* pilih *reliability analyze*
4. Pindahkan variabel yang akan diuji atau klik Alpha, OK.
5. Akan dihasilkan output, apakah data tersebut valid serta reliabel atau tidak dengan membandingkan data hitung dengan data tabel.

Berikut tabel uji reliabilitas instrumen penelitian :

TABEL 3.4
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel <i>Perceived</i>	r hitung (<i>Alpha Cronbach</i>)	r tabel	<i>Keterangan</i>
1.	Kualitas Produk (<i>X</i>)	0,732	0.70	Reliabel
2.	Keputusan Berkunjung (<i>Y</i>)	0,972	0.70	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data 2015

Pada tabel 3.4 diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, dikarenakan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Reliabilitas untuk variabel Kualitas Produk sebesar 0,732 sedangkan untuk variabel Keputusan Berkunjung sebesar 0,972.

3.2.7 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur pengelola dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengelolaan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang di ajukan. Pada penelitian ini, digunakan dua jenis analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis kuantitatif berupa hipotesis dengan statistik.

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan analisis kuantitatif lebih menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang berasal dari jawaban responden atas item-item dalam kuesioner. Skala pengukuran yang

digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013, hlm 93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsiseseorang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi *indicator variable*. Kemudian variabel-variabel tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan. Sedangkan untuk mengkategorikan hasil perhitungan digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%.Melalui bantuan alat statistik untuk mengolah data.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Kuesioner ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul.

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu:

1. Analisis data deskriptif tentang kualitas produk wisata yang terdiri dari atraksi, sumber daya manusia (SDM), fasilitas, dan aksesibilitas
2. Analisis data deskriptif tentang keputusan berkunjung yang terdiri dari pemilihan produk/jasa, pemilihan merek (*brand*), dan pemilihan waktu berkunjung.

3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Setelah dilakukannya analisis deskriptif, analisis berikutnya dilakukan setelah keseluruhan data yang diperoleh dari responden telah terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap berikut ini:

1. Menyusun data

Penyusunan data dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data mulai dari identitas responden hingga pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul

3. Tabulasi data

a. Memberikan skor pada setiap item

b. Menjumlahkan skor pada setiap item

c. Mengubah jenis data

d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

4. Menganalisis data

Kegiatan ini dilakukan dimulai dari pengolahan data-data yang diperoleh untuk kemudian dianalisis dengan menginterpretasi data berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

5. Pengujian

Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah metode verifikatif, maka analisis dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

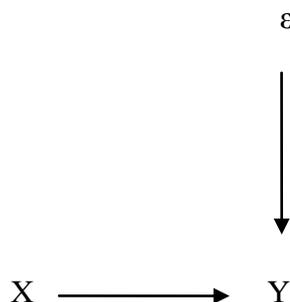
3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ulber Silalahi (2009, hlm 43), analisis jalur merupakan satu tipe analisis multivariat untuk mempelajari efek-efek langsung dan tidak langsung dari sejumlah variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel sebab (yang disebut ultimate variabel) terhadap variabel lainnya yang disebut variabel akibat.

Analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh independent variabel (X) yaitu Atraksi ($X_{1,1}$), Sumber Daya Manusia (SDM) ($X_{1,2}$), Fasilitas ($X_{1,3}$), dan Aksesibilitas ($X_{1,4}$) terhadap data dependent variabel (Y) yaitu keputusan berkunjung. Selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dari semua sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan skala ordinal. Dikarenakan dalam teknik analisis data dengan menggunakan *path analysis*, terdapat prasyarat data sekurang-kurangnya merupakan data interval.

Maka perlu dilakukannya transformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI). Hipotesis tersebut dapat digambarkan dalam sebuah paradigma sebagai berikut.



GAMBAR 3.1
STRUKTUR KAUSAL ANTARA X DAN Y

Keterangan: X = Kualitas Produk Wisata

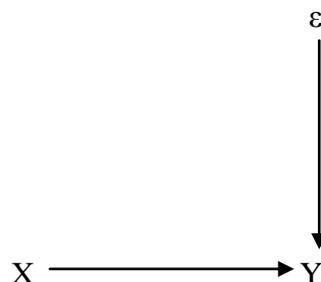
Y = Keputusan Berkunjung

ε = Epsilon (variabel lain yang tidak diteliti)

Struktur hubungan tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara X (kualitas produk) dan Y (keputusan berkunjung) yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan ε namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

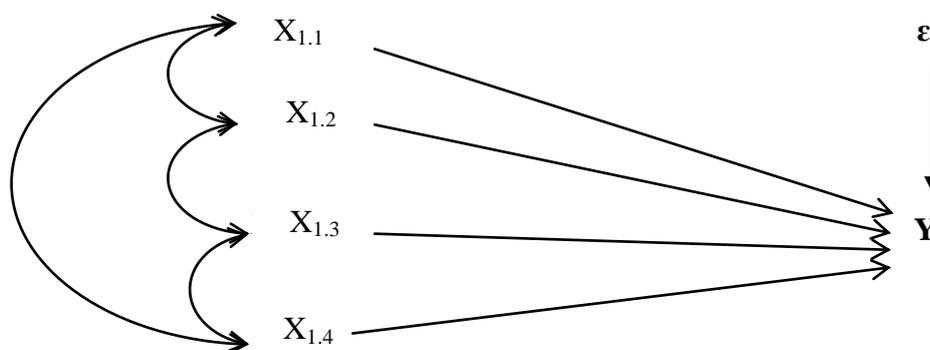
Struktur hubungan antara X dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara evaluasi Kualitas produk wisata terdiri dari Atraksi ($X_{1.1}$), Sumber Daya Manusia (SDM) ($X_{1.2}$), Fasilitas ($X_{1.3}$), dan Aksesibilitas ($X_{1.4}$) terhadap keputusan berkunjung (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menggambar struktur hipotesis



GAMBAR 3.2
DIAGRAM JALUR HIPOTESIS

2. Selanjutnya diagram hipotesis tersebut diterjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.3 berikut



GAMBAR 3.3
JALUR SUB STRUKTUR HIPOTESIS

Keterangan:

X	= Kualitas Produk Wisata
$X_{1.1}$	= Atraksi
$X_{1.2}$	= Sumber Daya Manusia (SDM)

M Tri Julian, 2015

Pengaruh Kualitas Produk Wisata Destinasi Kepulauan Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Dipulau Kiluan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$X_{1,3}$	= Fasilitas
$X_{1,4}$	= Aksesibilitas
Y	= Keputusan berkunjung
ε	= Epsilon (variabel lain)

Menghitung matriks korelasi antar variabel bebas

$$R_1 = \begin{pmatrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 \\ 1 & r_{X_2X_1} & r_{X_3X_1} & r_{X_4X_1} \\ & 1 & r_{X_3X_2} & r_{X_4X_2} \\ & & 1 & r_{X_4X_3} \\ & & & 1 \end{pmatrix}$$

3. Identifikasi persamaan sub struktur hipotesis, menghitung matriks invers korelasi

$$R_1^{-1} = \begin{pmatrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 \\ C_1 & C_{1,2} & C_{1,3} & C_{1,4} \\ & C_{2,2} & C_{2,3} & C_{2,4} \\ & & C_{3,3} & C_{3,4} \\ & & & C_{4,4} \end{pmatrix}$$

4. Identifikasi persamaan sub struktur hipotesis, menghitung semua koefisien jalur melalui rumus

$$\begin{pmatrix} Py_{X_1.1} \\ Py_{X_1.2} \\ Py_{X_1.3} \\ Py_{X_1.4} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 \\ C_{1.1.1.1} & C_{1.1.1.2} & C_{1.1.1.3} & C_{1.1.1.4} \\ & C_{1.1.1.2} & C_{1.1.1.3} & C_{1.1.1.4} \\ & & C_{1.1.1.3} & C_{1.1.1.4} \\ & & & C_{1.1.1.4} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} ry_{X_1.1} \\ ry_{X_1.2} \\ ry_{X_1.3} \\ ry_{X_1.4} \end{pmatrix}$$

5. Hitung $R^2Y (X_1, X_2, X_3, X_4)$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap Y dengan menggunakan rumus

$$R^2Y (X_1, \dots, X_4) = (Py_{X_1.1} \dots Py_{X_1.4}) \begin{pmatrix} r_{yx1.1} \\ \dots \\ r_{yx1.4} \end{pmatrix}$$

- a. Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel

Pengaruh X terhadap Y

Pengaruh X_1 terhadap Y

Pengaruh langsung	= $PYX_1 \cdot PYX_1$
Pengaruh tidak langsung melalui (X_2)	= $PYX_1 \cdot r_{X_1X_2} \cdot PYX_2$
Pengaruh tidak langsung melalui (X_3)	= $PYX_1 \cdot r_{X_1X_3} \cdot PYX_3$
Pengaruh tidak langsung melalui (X_4)	= $\underline{PYX_1 \cdot r_{X_1X_4} \cdot PYX_4} +$
Pengaruh total (X_1) terhadap Y	=

Pengaruh X_2 terhadap Y

Pengaruh langsung	= $PYX_2 \cdot PYX_2$
Pengaruh tidak langsung melalui (X_1)	= $PYX_2 \cdot r_{X_2X_1} \cdot PYX_1$

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_3) &= PYX_2 \cdot r_{X_2X_3} \cdot PYX_3 \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_4) &= \frac{PYX_2 \cdot r_{X_2X_4} \cdot PYX_4}{+} \\ \text{Pengaruh total } (X_2) \text{ terhadap } Y &= \dots\dots\dots \end{aligned}$$

Pengaruh X₃ terhadap Y

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= PYX_3 \cdot PYX_3 \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_1) &= PYX_3 \cdot r_{X_3X_1} \cdot PYX_1 \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_2) &= PYX_3 \cdot r_{X_3X_2} \cdot PYX_2 \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_4) &= \frac{PYX_3 \cdot r_{X_3X_4} \cdot PYX_4}{+} \\ \text{Pengaruh total } (X_3) \text{ terhadap } Y &= \dots\dots\dots \end{aligned}$$

Pengaruh X₄ terhadap Y

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= PYX_4 \cdot PYX_4 \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_1) &= PYX_4 \cdot r_{X_4X_1} \cdot PYX_1 \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_2) &= PYX_4 \cdot r_{X_4X_2} \cdot PYX_2 \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_3) &= \frac{PYX_4 \cdot r_{X_4X_3} \cdot PYX_3}{+} \\ \text{Pengaruh total } (X_4) \text{ terhadap } Y &= \dots\dots\dots \end{aligned}$$

- b. Menghitung pengaruh variabel lain (ϵ) dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{r(x_1, x_2, x_3, x_4)}}$$

6. Pengujian secara keseluruhan dengan uji F

Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

- a. Rumusan hipotesis operasional:

$$H_0: PYX_1 = PYX_2 = PYX_3 = PYX_4 = 0$$

HI: Sekurang-kurangnya ada sebuah $PPYX_i \neq 0, i = 1, 2, 3$ dan 4 statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{i=1}^k P_{yx_i} P_{yx_i}}{k \left(1 - \sum_{i=1}^k P_{yx_i} P_{yx_i} \right)}$$

b. Pengujian secara individual dengan uji t

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan tabel distribusi F-Snedecor, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara parsial dengan rumus statistik, statistik yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{PYX_i - PYX_j}{\sqrt{\frac{R^2 Y_{(X_1, X_2, X_3, X_4)} (C_{ii} + C_{ij} + C_{jj} + C_{jj})}{(n-k-1)}}$$

Secara statistik hipotesis yang akan di uji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk $(n-2)$. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

1. Hipotesis non $H_0 : \rho = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kualitas Produk Wisata yang meliputi Atraksi, Sumber Daya Manusia (SDM), Fasilitas Dan Aksesibilitas. terhadap keputusan berkunjung ke Pulau Kiluan.

2. Hipotesis $H_0 : \rho \neq 0$

Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Kualitas Produk Wisata yang meliputi Atraksi, Sumber Daya Manusia (SDM), Fasilitas Dan Aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke Pulau Kiluan.